PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Fauzana Islami[1], Ridha Hasnul Ulya[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]fauzanaislami4@gmail.com, [2]ridhasnulya@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: *pertama*, mendeksripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *one group pretest-postest design.* Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan rata-rata 52,93. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 80,18. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,76 > 1,67) pada taraf signifikan α yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Selain itu, uji N-gain score diperoleh 59,48% dengan kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dan media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata Kunci : *Model Project Based Learning, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dan kecekatan dalam menggunakan bahasa yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Akmaliah *et al.*, 2022). Kemudian, pada Kurikulum Merdeka keterampilan berbahasa telah berkembang menjadi keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif yang meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, menulis, berbicara dan memirsa. Seluruh keterampilan tersebut dikembangkan melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu keterampilan menulis. Menurut Hayati *et al*., (2022) keterampilan menulis merupakan kegiatan penyampaian ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan seseorang.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa di antara keenam keterampilan berbahasa, menulis dianggap sebagai keterampilan yang lebih sulit dikuasai. Kesulitan ini muncul karena menulis memerlukan penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Ulya *et al*., 2013). Fakta ini diperkuat oleh penelitian Fantisa & Anggraini (2024) bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah disebabkan siswa belum mampu menyampaikan gagasan dengan bahasa yang logis dan sistematis. Hal ini disebabkan oleh siswa yang belum memahami kaidah tata bahasa, pemilihan kosakata serta penyusunan kalimat yang efektif sehingga siswa takut menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, Menurut Atika *et al.*, (2023) keterampilan menulis siswa masih rendah disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, serta guru cenderung monoton dalam penyampaian materi sehingga siswa merasa bosan, jenuh dan tidak terinspirasi dalam pembelajaran yang diberikan guru.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa pada kurikulum merdeka tingkat SMP untuk mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah teks yang memuat langkah-langkah atau petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Teks ini penting bagi seseorang yang belum memahami urutan suatu tindakan, karena melalui teks prosedur, pembaca dapat mengikuti tahapan secara tepat dan benar (Setiawati I., 2023). Teks prosedur merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran menulis karena melatih siswa menyusun langkah-langkah kerja secara runtut dan logis. Keterampilan ini sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari, karena berbagai aktivitas sering kali membutuhkan pemahaman prosedur yang tepat. Melalui pembelajaran teks prosedur, siswa dikenalkan dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai.

Teks prosedur terdiri dari empat struktur, yaitu tujuan, material (alat dan bahan), langkah-langkah, dan penutup. Bagian tujuan menjelaskan hasil akhir yang akan dicapai dari kegiatan yang akan dilakukan. Material atau alat dan bahan berisi perlengkapan yang akan digunakan. Langkah-langkah berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan secara sistematis. Bagian penutup adalah bagian yang mengingatkan kembali pembaca pada hal-hal pokok yang telah disebutkan dalam bagian tujuan. Selain itu, penutup juga dapat berupa ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan prosedur dengan baik (Harsiati *et al.*, 2017).

Pembelajaran menulis teks prosedur masih mengalami kendala. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, beliau mengatakan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP masih terbilang rendah. Terdapat empat permasalahan menulis yang dihadapi siswa. *Pertama,* minat belajar siswa dalam menulis masih

rendah. Hal ini diperkuat oleh pengamatan guru dalam proses pembelajaran bahwa selama ini siswa sulit untuk diajak menulis sebuah teks. *Kedua,* siswa masih kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi siswa sehingga siswa sulit dalam mengembangkan ide, memahami struktur serta kaidah kebahasaaan sebuah teks. *Ketiga,* penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan pengamatan guru,, media yang digunakan belum mendukung secara penuh proses pembelajaran dengan optimal. Guru hanya menggunakan media visual sebagai alat bantu pembelajaran. Namun, media tersebut belum mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara maksimal. *Keempat,* siswa masih belum mampu menulis dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dengan baik dan benar. Masih banyak siswa yang salah dalam penggunaan ejaan seperti, huruf kapital, tanda baca, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi kendala siswa dalam menulis teks prosedur. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai untuk keterampilan produktif. Peneliti mencoba untuk menerapkan model *project based learning*. Model project based learning berbantuan media audiovisual akan membantu meningkatka antusias siswa selama proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan model *project based learning* menekankan kegiatan yang berpusat pada siswa secara kolaboratif, sehingga siswa dapat memecahkan masalah, merancang kegiatan, membuat keputusan, melakukan kegiatan, serta evaluasi tindak lanjut dan mencapai tujuan akhir berupa menghasilkan produk yang nyata (Arifa *et al*., 2018). Hal ini dapat membantu siswa untuk melatih berpikir kritis, logis, dan kreatif sehingga mampu membuat karya yang berkualitas (Sitorus *et al*., 2023).

Setiap model pembelajaran membutuhkan media sebagai pelengkap agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Begitu pula dengan model *project based learning*. Menurut Setiawan (2020), media pembelajaran adalah rangkaian alat yang digunakan oleh guru untuk mengirimkan pesan dan menyalurkan informasi kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan itu, Isman *et al*., (2022) mengatakan bahwa proses pembelajaran membutuhkan berbagai variasi seperti bantuan dari media sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan.

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan teks dan konteks yang diajarkan. Salah satu media pembelajaran yang cocok diterapkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah media audiovisual. Menurut (Azis *et al.,* 2019) media audiovisual dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Di sisi lain, media audiovisual menawarkan potensi yang besar dalam konteks pembelajaran. Media ini dapat memperjelas langkah-langkah prosedur secara konkret dan menarik perhatian siswa dengan cara yang lebih efektif dibandingkan dengan media visual. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terbukti meningkatkan motivasi dan daya serap belajar siswa (Lukman *et al.*, 2023). Dengan memberikan pengalaman visual yang lebih menarik, siswa diharapkan dapat memahami dan menyusun teks prosedur dengan lebih baik. Selain itu, media ini memiliki kemampuan yang lebih baik karena menggabungkan dua elemen yaitu audio dan visual. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunita & Nursaid (2024) bahwa media audiovisual adalah suatu media pembelajaran yang dapat didengar dan dapat dilihat secara langsung atau sering disebut juga dengan video.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hal

ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model tersebut terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Disebut sebagai kuantitatif karena penelitian ini menekankan pada analisis data-data berupa angka, yaitu skor keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum dan setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis *pre-experimental designs* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari percobaan yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design* karena hanya menggunakan satu kelompok sampel. Desain ini menekankan penelitian yang berfokus pada satu kelompok saja. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rancangan Penelitian *One Group Pretest-Postest*

O_1 X O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai Keterampilan menulis teks prosedur sebelum diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual.

O_2 : Nilai Keterampilan menulis teks prosedur setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual.

$O_2 - O_1$: Pengaruh model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur.

Sumber: (Sugiyono, 2023:114)

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2024/2025 dengan jumlah populasi sebanyak 92 siswa yang tersebar di 3 kelas, yaitu kelas VII A-VII C. Sampel penelitian yang terpilih yaitu kelas VII B, dengan nilai rata-rata 66,78 dan standar deviasi 12,54. Penetapan sampel diambil berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi terendah dari seluruh kelas yang menunjukkan bahwa siswa di kelas VII B memiliki kemampuan yang merata dan hampir sama (homogen).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual sebagai variabel bebas, dan keterampilan menulis teks prosedur sebagai variabel terikat. Sementara itu, data dalam penelitian ini yaitu skor dari hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual, dan skor hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks prosedur. Tes ini diberikan kepada sampel yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator tersebut meliputi (1) struktur teks prosedur, (2) kesesuaian isi teks prosedur, (3) kaidah kebahasaan teks prosedur, dan (4) penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 52,93 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks prosedur siswa sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Prosedur	50,00	Hampir Cukup
2	Isi Teks Prosedur	60,16	Cukup
3	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	64,84	Cukup
4	Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	32,72	Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator 3 yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur, dan terendah berada pada indikator 4 Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pertama, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 50,00 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Pada bagian ini seluruh siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap karena siswa belum menguasai struktur teks prosedur dengan baik. Mereka belum paham tentang konsep dasar tujuan, material, langkah-langkah, dan penutup. Hal tersebut berdampak pada kurang terampilnya siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan struktur yang lengkap. Hal ini sesuai dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh (Alvidril & Ratna, 2021) yang menyatakan bahwa permasalahan dalam menulis teks prosedur yaitu siswa belum mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur karena siswa belum memahami mengenai struktur teks prosedur dengan baik.

Kedua, untuk indikator isi teks prosedur dengan rata-rata hitung 60,16 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini dikarenakan sebagian besar dari siswa sudah mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan pada bagian keruntutan, kelengkapan, kerincian, dan kejelasan petunjuk yang diberikan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Shakira & Hafrison (2025) bahwa kemampuan siswa dalam mengelola aspek-aspek isi teks prosedur masih perlu ditingkatkan karena siswa sudah bisa menulis teks prosedur, tapi masih ada kekurangan dalam hal kelengkapan, keruntutan, dan kejelasan petunjuk yang diberikan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya pemahaman siswa mengenai kesesuaian antara struktur dan isi dari teks prosedur.

Ketiga, untuk indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata hitung 64,84 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menerapkan kaidah kebahasaan teks prosedur dengan lengkap dan tepat. Teks prosedur yang ditulis siswa belum memuat lima kaidah kebahasaan teks prosedur. Berdasarkan analisis data, kaidah

kebahasaan yang paling sering digunakan adalah kata kerja imperatif, kata teknis, dan konjungsi. Sedangkan kaidah kebahasaan kata persuasif dan gambaran terperinci mengenai alat dan bahan jarang digunakan siswa. Dengan demikian, siswa sudah menulis sesuai dengan kebahasaan teks prosedur, akan tetapi masih belum lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kaidah kebahasaan perlu ditingkatkan agar siswa dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pedrikayana & Hafrison (2022) yang menyatakan bahwa siswa belum mampu menulis teks prosedur dengan kaidah kebahasaan yang lengkap dikarenakan masih terbatasnya pemahaman siswa terhadap kaidah-kaidah kebahasaan teks prosedur.

Keempat, untuk indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dengan rata-rata hitung 36,72 dengan kualifikasi Kurang (K). Hal ini dikarenakan siswa masih belum menguasai penggunaan EYD yang baik dan benar sehingga siswa kesulitan dalam penggunaan ejaan, seperti penulisan huruf kapital, penulisan kata, hingga penggunaan tanda baca. Oleh karena itu, masih banyak terdapat kesalahan penggunaan EYD pada teks prosedur yang ditulis siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fantisa & Anggraini (2024) bahwa keterampilan siswa dalam penggunaan EYD masih rendah. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum mengetahui bagaimana ketentuan dalam menulis yang baik dan benar. Berdasarkan analisis data, kesalahan yang paling banyak terdapat penulisan huruf kapital di awal kalimat dan di judul teks prosedur. Siswa tidak memakai huruf kapital pada setiap awalan kata pada judul teks prosedur.

Rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual (52,93) belum mencapai batas ketuntasan. Adapun keterbatasan yang ditemukan saat penelitian adalah siswa sulit dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan, sehingga belum adanya hasil tulisan siswa yang sesuai dengan hakikat teks prosedur. Hal ini dibuktikan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan Zahra & Hafrison (2024) yang menyatakan bahwa masih banyak siswa kesulitan dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut dikarenakan siswa belum paham mengenai struktur, ciri kebahasaan teks prosedur, dan penggunaan EYD, serta penggunaan model dan media yang kurang menarik sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80,18 dengan kualifikasi Baik (B). Ditinjau dari masing-masing indikator menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual sebagai berikut.

Tabel 3. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Setelah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Prosedur	87,50	Baik Sekali
2	Isi Teks Prosedur	86,72	Baik Sekali

3	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	91,02	Baik Sekali
4	Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	55,47	Hampir Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator 3 kaidah kebahasaan teks prosedur dan terendah indikator 4 Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pertama, untuk indikator struktur teks prosedur dengan rata-rata hitung 87,50 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada struktur teks prosedur siswa sudah mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap dan benar, walaupun masih terdapat sebagian kecil yang belum menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Pada indikator struktur teks prosedur, siswa sudah mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dikarenakan pembelajaran teks prosedur menampilkan contoh teks prosedur melalui tampilan audiovisual. Selain itu, proses pembelajaran menjadikan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan siswa dalam memahami struktur teks prosedur. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati *et al.*, (2022) bahwa media audiovisual sangat membantu siswa dalam menulis teks prosedur karena perpaduan gambar dan audio memudahkan siswa dalam memahami materi.

Kedua, untuk indikator isi teks prosedur dengan rata-rata hitung 86,72 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini menunjukkan bahwa teks prosedur yang ditulis siswa sudah relevan dengan struktur dan topik yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan penjelasan yang diberikan siswa dalam tulisan teks prosedur sudah memuat informasi yang jelas, logis, sistematis, dan terperinci walaupun masih terdapat sebagian kecil yang belum menuliskan isi teks prosedur dengan struktur yang belum lengkap dan tepat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pedrikayana & Hafrison (2022) bahwa isi teks prosedur yang ditulis siswa sudah sesuai dengan struktur teks prosedur.

Ketiga, untuk indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata 91,02 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Dibandingkan hasil keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual, hasil keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual jauh lebih tinggi. Hal ini terlihat pada hasil tulisan teks prosedur siswa yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah terampil dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini dikarenakan ketika proses pembelajaran siswa memperhatikan media audiovisual dengan seksama berupa video contoh teks prosedur yang menarik dan sudah menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pedrikayana & Hafrison (2022) yang menyatakan bahwa siswa sudah mampu memahami kaidah kebahasaan teks prosedur dengan baik.

Keempat, untuk indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dengan rata-rata 55,47 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Dibandingkan dengan hasil keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual, hasil keterampilan menulis teks prosedur setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual jauh lebih tinggi. Kesalahan EYD dalam tulisan teks prosedur siswa sudah mulai berkurang, meskipun masih ada tulisan teks prosedur siswa yang terdapat kesalahan pada penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah banyak memperoleh rata-rata dengan kualifikasi Baik (B) dan Baik Sekali (BS). Nilai rata-rata siswa untuk keempat

indikator setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi daripada sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Meskipun nilai rata-rata setiap indikator sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan siswa yang kurang terampil dalam indikator tertentu.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual, ditemukan bahwa siswa menunjukkan semangat dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Selama proses pembelajaran, tidak ditemukan siswa yang mengantuk ataupun berjalan-jalan di dalam kelas. Ketika video ditayangkan, siswa tampak menyimak dengan antusias. Selain itu, siswa juga terlibat aktif dalam berdiskusi, baik saat menyampaikan pendapat maupun saat menanggapi ide dari teman sekelompoknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa memahami apa yang harus dilakukan, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih antusias dan berpartisipasi secara aktif.

Model *project based learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat aktif melalui kegiatan proyek yang mengajak mereka untuk mengidentifikasi masalah, merencanakan proyek, hingga melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Model *project based learning* berbantuan media audiovisual menjadikan pengalaman belajar lebih menyenangkan dan bermakna. Penggunaan media audiovisual dalam proses pembelajaran menjadikan siswa sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi menarik dan aktif. Pendekatan ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan kreativitas, serta memperkuat pemahaman yang lebih bermakna. Melalui pengamatan terhadap tayangan audiovisual dan kegiatan diskusi kelompok, siswa lebih mudah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur secara lebih jelas dan mudah dimengerti. Hasilnya, tulisan yang dihasilkan siswa menjadi lebih terstuktur dan sesuai dengan tujuan dari teks prosedur. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur terhadap siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP meningkat dari nilai awal 52,93 menjadi nilai akhir 80,18 yang artinya dari kualifikasi Hampir Cukup (HC) meningkat ke kualifikasi Biak (B) dengan selisih peningkatan 27,25.

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Model *project based learning* berbantuan media audiovisual sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Model dan media yang digunakan membuat siswa terampil dalam menulis khususnya menulis teks prosedur. Pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual sangat menarik bagi siswa karena mereka terlihat aktif dan antusias dalam mengerjakan proyek ketika ditugaskan menganalisis struktur, kaidah kebahasaan, serta menulis teks prosedur berdasarkan video prosedur yang ditayangkan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model *project based learning* yaitu dapat membuat siswa terlibat aktif dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang lebih rumit. Selain itu, media audiovisual juga memiliki kelebihan yaitu dapat menarik perhatian siswa ketika belajar sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Berdasarkan perlakuan 1 dan perlakuan 2 yang telah dilakukan, penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran. Efektivitas model pembelejaran ini terlihat dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hal ini dibuktikan dari keaktifan dan antusias siswa saat menggunakan media audiovisual, sehingga keinginan siswa untuk belajar meningkat dan mudah dipahami. Selain itu, berdasarkan hasil N-gain Score, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media audiovisual berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa secara signifikan dengan nilai N-gain Score 59, 48 % dan berada pada kualifikasi cukup efektif.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks prosedur, terdapat peningkatan pada rata-rata akhir keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP setelah digunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Pertama,* sebelum digunakannya model *project based learning* berbantuan media audiovisual, nilai rata-rata siswa adalah 52,93 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 81,25, serta nilai terendah adalah 37,50. *Kedua,* setelah digunakannya model *project based learning* berbantuan media audiovisual, nilai rata-rata siswa adalah 80,18 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100, serta nilai terendah adalah 46,88. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat agar meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama,* keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,93. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP belum memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 80,18. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, yaitu 80 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis

teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP setelah menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP sebelum menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,76 > 1,67). Untuk melihat seberapa besar pengaruh model tersebut maka dilakukan uji N-gain score yang menunjukkan nilai 59,48% dan berada pada kategori cukup efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Akmaliah, J. M., Supriadi, O., & Sinta Rosalina. (2022). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMPN 2 Kutawaluya. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, *8*(1), 353–362. https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1735

Alvidril, A., & Ratna, E. (2021). Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *10*(2), 34–44.

Arifa, A. B., Wibawanto, S., & Wirawan, I. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dengan Strategi Metakognitif untuk Meningkatkan Metakognitif dan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, *4*(3), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jitter.vol4.iss3.2018.173

Atika, N., Safrizal, & Fadriati. (2023). Faktor Rendahnya Minat Menulis Karangan Siswa Kelas V Di Sdx Kacamatan Salimpaung. *Dirasatul Ibtidaiyah*, *3*(1), 96–108. https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v3i1.6907

Azis, A. O., Nadira, N., & Irawan, S. S. D. (2019). Media Audio-Visual: Upaya Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Prosiding Seminar Nasional Biologi VI*, 218–221.

Fantisa, S. F. K., & Anggraini, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lintau Buo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2), 34134–34144. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/18873/13593

Harsiati, T., Trianto, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTS kelas VII* (Edisi Revi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hayati, Y., Ulya, R. H., Amazola, M., Hafrizal, H., Galuh, B. M., & Husna, I. El. (2022). Optimization Reading to Learn Learning Model on Narrative Text Writing Skills for Junior High School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(4), 5099–5110. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2193

Isman, M., Sitepu, T., & Rita. (2022). Pengaruh Model Project-based Learning (PjBL) dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(3), 252–265. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13234

Lukman, S., Syamsuri, A. S., & Arief, T. A. (2023). Pengaruh Metode Field Trip Berbantuan Media Magic Box terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 3290–3298. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4797

Pedrikayana, A., & Hafrison, M. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci. *Journal of Educational and Learning Studies*, *5*(2), 132–140. https://doi.org/https://doi.org/10.32698/02042

Ratnawati, Haslindah, & Akhir, M. (2022). Keefektifan Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Sekolah Menengah Pertama. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, *1*(4), 183–202. https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/article/view/441

Setiawan, H. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(2), 198–203. https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874

Setiawati, S., Hilaliyah, H., & Lapasau, M. (2023). Teks Prosedur pada Kemasan Produk Makanan dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Hortatori : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *7*(2), 190–204. https://doi.org/10.30998/jh.v7i2.2490

Shakira, A., & Hafrison, M. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Padang. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(4), 719–728. https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i4.422

Sitorus, K. S., Purwaka, A., Cuesdeyeni, P., Poerwadi, P., & Mingvianita, Y. (2023). Penggunaan Model PJBL Pada Pembelajaran Menulis Puisi dengan Pemanfaatan Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas X IPS-1 Semester II SMA Negeri 5 Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Mateandra)*, *2*(1), 155–170. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.227

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV

Ulya, R. H., R, S., & Juita, N. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Tulisan Argumentasi Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 2 Kota Sungai Penuh Berbantuan Media Peta Pikiran. *Jurnal Bahasa, Saastra Dan Pembelajaran*, *1*(1), 83-94.

Yunita, E. E., & Nursaid. (2024). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 14429–14439. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14396

Zahra, A., & Hafrison, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *10*(2), 103–114. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.15253